



## **TESIS**

### **Judul:**

Kepastian Hukum terhadap Pembuatan Akta  
yang Dilakukan secara *Cyber Notary*

### **Disusun oleh:**

BIANCA AURELLE SANTOSO  
NIM. 217211031

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

Kepastian Hukum terhadap Pembuatan Akta yang  
Dilakukan secara *Cyber Notary*

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum  
Universitas Tarumanagara

**Oleh:**

Nama : Bianca Aurelle Santoso

NIM : 217211031

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

## Pengesahan

Nama : BIANCA AURELLE SANTOSO  
NIM : 217211031  
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN  
Judul Tesis : Kepastian Hukum terhadap Pembuatan Akta yang  
Dilakukan secara cyber notary  
Title : Legal Certainty on the Making of Deeds Executed by Cyber  
Notary

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER  
KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 25-  
Januari-2023.

### Tim Penguji:

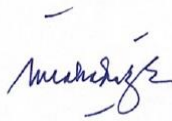
1. TJEMPAKA, S.H., M.H., M.Kn., Dr.
2. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr., MKn., Prof
3. ARIAWAN GUNADI, S.H., M.H., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:  
AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr.,  
MKn., Prof  
NIK/NIP: 10292010



Jakarta, 25-Januari-2023  
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

## Persetujuan

Nama : BIANCA AURELLE SANTOSO  
NIM : 217211031  
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN  
Judul : Kepastian Hukum terhadap Pembuatan Akta yang  
Dilakukan secara cyber notary

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 15-Desember-2022

Pembimbing:  
AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr.,  
MKn., Prof  
NIK/NIP: 10292010



---

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar dan tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis.

Tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara. Tesis ini berjudul **“KEPASTIAN HUKUM TERHADAP PEMBUATAN AKTA YANG DILAKUKAN SECARA *CYBER NOTARY*”**.

Penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu karena adanya para pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dukungan dan doa kepada penulis. Oleh sebab itu, penulis ingin memberikan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, meluangkan waktu, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn., selaku Notaris di Kota Tangerang yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Charles Hermawan, S.H., selaku Notaris di Kota Tangerang yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.

5. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu kepada penulis mengenai hukum dan pengalaman yang sangat berguna bagi penulis di masa depan.
6. Untuk Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
7. Untuk teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terimakasih karena selalu mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak keterbatasan dan kekurangan ataupun kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini. Penulis berharap adanya suatu kritik atau saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan tesis ini .

Jakarta, 15 Desember 2022

Penulis,

Bianca Aurelle Santoso

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Manfaat dan Tujuan Penulisan .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kerangka Konseptual .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	14
2. Sifat Penelitian .....	14
3. Sumber dan Jenis Data .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Teknis Analisis .....	17
E. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	20

A. Teori Kepastian Hukum .....	20
B. Teori Kewenangan .....	29
C. Teori Pembuktian .....	40
BAB III DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Perkembangan Profesi Notaris .....	49
B. Tugas dan Wewenang Notaris .....	59
C. Perkembangan Akta Notaris .....	65
D. Cyber Notary .....	80
E. Tanda Tangan Elektronik .....	84
F. Hasil Wawancara .....	94
BAB IV ANALISIS .....	107
A. Keabsahan dan Kekuatan Hukum terhadap Pembuatan Akta yang dilakukan secara Cyber Notary .....	107
B. Rekonstruksi Hukum terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris terkait Pembuatan Akta Autentik secara Cyber Notary.....	134
BAB V PENUTUP .....	148
A. Kesimpulan .....	148
B. Saran .....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN .....	157



## ABSTRAK

Nama : Bianca Aurelle Santoso  
Judul Tesis : Kepastian Hukum terhadap Pembuatan Akta yang Dilakukan secara *Cyber Notary*  
Halaman : 150 halaman  
Kata Kunci : Notaris, *Cyber Notary*, Kekuatan Hukum, Keabsahan, Akta Otentik

Isi Abstrak :

Munculnya Pandemi Covid-19 dan meningkatnya kemajuan teknologi menyebabkan perubahan kehidupan masyarakat yang menjadi terbiasa dengan dunia *online*. Oleh sebab itu notaris juga harus mulai mengikuti perkembangan jaman dan mulai memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu dengan menerapkan konsep *cyber notary*. Konsep *cyber notary* sudah disinggung dalam Pasal 15 ayat 3 Undang-Undang Jabatan Notaris namun belum dijelaskan secara detail mengenai konsep *cyber notary* itu sendiri. Oleh sebab itu, diperlukannya adanya pembahasan lebih lanjut mengenai keabsahan dan kekuatan hukumnya apabila konsep *cyber notary* ingin di terapkan di Indonesia saat ini. Metode yang digunakan penulis adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang menggunakan norma hukum yang ada dan penerapan norma hukum tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akta yang dibuat dengan konsep *cyber notary* tidak dapat dinyatakan sah sebagai akta otentik karena tidak memenuhi syarat sebagai akat otentik. Kekuatan hukum terhadap akata yang dibuat dengan konsep *cyber notary* yaitu memiliki kekuatan hukum akta dibawah tangan. Konsep *cyber notary* dapat dinyatakan sah sebagai akta otentik apabila adanya sebuah rekontruksi hukum terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris baik mengenai definisi, peroses pelaksanaannya, wadah pelaksanaannya, dan badan organisasi pengawas jalannya pelaksanaan *cyber notary*.

Acuan : 66 (1990-2020), 5 Peraturan Perundang-undangan, 1 Kamus, dan 15 Artikel/Jurnal  
Pembimbing : Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H.,M.H.,M.M.,M.Kn  
Penulis : Bianca Aurelle santoso

## **ABSTRACT**

*Name* : Bianca Aurelle Santoso  
*Thesis Title* : Legal Certainty of Deed Making Carried Out by Cyber Notary  
*Page* : 150 pages  
*Keywords* : Notary, Cyber Notary, Legal Force, Validity, Authentic Deed  
*Contents* :

*The emergence of the Covid-19 Pandemic and the increasing technological advances have caused changes in people's lives who have become accustomed to the online world. Therefore, notaries must also start to follow the times and start to take advantage of technological developments, namely by applying the concept of cyber notary. The concept of cyber notary has been mentioned in Article 15 paragraph 3 of the Notary Office Law but has not been explained in detail about the concept of cyber notary itself. Therefore, there is a need for further discussion about the validity and legal force if the concept of cyber notary is to be applied in Indonesia today. The method used by the author is the normative juridical method, which is research that uses existing legal norms and the application of these legal norms.*

*The results of this study show that a deed made with the concept of cyber notary cannot be declared valid as an authentic deed because it does not qualify as an authentic akat. The legal force against akata made with the concept of cyber notary is to have the legal force of the deed under hand. The concept of cyber notary can be declared valid as an authentic deed if there is a legal reconstruction of the Notary Office Law both regarding the definition, the process of its implementation, the forum for its implementation, and the organizational body that supervises the implementation of cyber notary .*

*References* : 66 (1990-2020), 5 Regulations, 1 Dictionary, and 15 Articles/Journals  
*Lecturer* : Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn  
*Author* : Bianca Aurelle santoso

## **DAFTAR SINGKATAN**

COVID-19	adalah Coronavirus Disease 2019
PSBB	adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar
PP	adalah Peraturan Pemerintah
TIK	adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi
UU	adalah Undang-Undang
UUJN	adalah Undang-Undang Jabatan Notaris